

**MAKALAH PENGANTAR FORENSIK TEKNOLOGI
KOMPUTER
“UNLOCKED”**



Disusun Oleh:

- 1. MUH. AGUNG SETIAWAN JUMADIR (232330)**
- 2. MUHAMAD EKA SATRIA (232342)**
- 3. SHINTA SATTU (232350)**
- 4. SALSA FAZIHA NURIZKI T. (232360)**
- 5. AL MAHESSA EKA SYAHPUTRA (232365)**
- 6. MUHAMMAD MUKTADIR DAULA (232366)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS DIPA MAKASSAR
SEMESTER GENAP 2024/2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan judul "Analisis Film *Unlocked* (2023): Ancaman Privasi di Era Digital" dengan baik dan tepat waktu.

Makalah ini disusun sebagai bentuk kajian dan refleksi terhadap isu penting yang diangkat dalam film *Unlocked*, yaitu tentang bagaimana kehilangan ponsel dapat membuka celah bagi pelanggaran privasi dan kejahatan siber. Melalui analisis ini, penulis berharap pembaca dapat memahami bahaya yang mengintai di balik kecanggihan teknologi serta pentingnya menjaga keamanan data pribadi.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan makalah ini. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Makassar, 13 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
A. Sinopsis Film Unlocked	3
B. Analisis Karakter dan Tema.....	3
C. Pesan Moral.....	4
BAB III PENUTUP.....	5
A. Kesimpulan	5
B. Saran.....	5
DAFTAR PUSTAKA	6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan manusia modern. Salah satu teknologi yang paling banyak digunakan adalah ponsel pintar (smartphone). Ponsel tidak lagi sekadar alat komunikasi, melainkan telah menjadi pusat aktivitas digital seperti media sosial, perbankan daring, penyimpanan data pribadi, dan berbagai aplikasi penting lainnya. Karena itu, keamanan ponsel pintar menjadi aspek yang sangat krusial.

Namun demikian, banyak pengguna belum sepenuhnya menyadari risiko yang muncul ketika perangkat ini hilang atau dicuri. Hilangnya ponsel bisa menjadi celah besar bagi kejahatan digital, karena hampir semua informasi pribadi dapat diakses melalui perangkat tersebut.

Film *Unlocked* (2023), sebuah film thriller asal Korea Selatan yang dirilis di platform Netflix, menyajikan gambaran nyata mengenai risiko tersebut. Film ini mengisahkan seorang wanita yang kehidupannya terganggu setelah kehilangan ponselnya, dan tanpa disadari menjadi target pengintaian oleh seorang psikopat melalui perangkat tersebut. Film ini menyoroti bagaimana teknologi yang sangat membantu justru bisa menjadi alat kejahatan ketika jatuh ke tangan yang salah. Oleh karena itu, film ini layak dianalisis untuk memahami potensi bahaya dan pentingnya menjaga keamanan digital di era modern.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana plot dan karakter dalam film *Unlocked* menggambarkan ancaman terhadap privasi di dunia digital?
2. Apa pesan moral yang dapat diambil dari film *Unlocked* terkait pentingnya menjaga keamanan data pribadi?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis alur cerita dan karakter dalam film *Unlocked* untuk memahami representasi ancaman terhadap privasi digital.
2. Mengidentifikasi pesan moral yang disampaikan dalam film *Unlocked* mengenai pentingnya perlindungan data pribadi di era digital.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan wawasan kepada masyarakat tentang potensi risiko kehilangan ponsel terhadap privasi dan keselamatan individu.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga keamanan data pribadi di tengah meningkatnya kejahatan siber.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Sinopsis Film Unlocked

Film *Unlocked* merupakan film thriller Korea Selatan yang disutradarai oleh Kim Tae-joon dan dirilis pada tahun 2023 melalui platform Netflix. Film ini mengisahkan kehidupan seorang wanita muda bernama Lee Na-Mi (diperankan oleh Chun Woo-hee), yang bekerja sebagai pemasar di sebuah perusahaan rintisan (start-up). Suatu hari, ia kehilangan ponselnya di dalam bus. Ponsel tersebut kemudian ditemukan oleh seorang pria bernama Oh Jun-yeong (diperankan oleh Im Si-wan), yang tanpa sepengetahuan Na-Mi, memasang perangkat lunak pengintai (spyware) di dalam ponsel tersebut.

Melalui aplikasi pengintai tersebut, Jun-yeong memperoleh akses ke seluruh aktivitas dan informasi pribadi Na-Mi. Ia lalu mulai memanipulasi dan mengendalikan kehidupan Na-Mi, sambil secara diam-diam mengamati dan menciptakan skenario kejahatan. Sementara itu, Detektif Woo Ji-man (diperankan oleh Kim Hee-won) tengah menyelidiki kasus pembunuhan yang akhirnya mengarah pada Jun-yeong. Fakta mengejutkan terungkap ketika diketahui bahwa Jun-yeong ternyata adalah anak kandung Ji-man yang telah lama hilang.

Film ini menggambarkan bagaimana teknologi, khususnya ponsel pintar, dapat menjadi alat berbahaya apabila digunakan oleh pihak yang salah. Cerita dalam *Unlocked* secara intens menunjukkan betapa rapuhnya privasi seseorang di era digital ketika data pribadi tidak diamankan dengan baik.

B. Analisis Karakter dan Tema

1. Lee Na-Mi

Karakter Lee Na-Mi menggambarkan sosok wanita muda yang menjalani kehidupan biasa. Namun, ketika ponselnya hilang dan diambil alih oleh orang asing, hidupnya berubah drastis. Ia menjadi simbol dari kerentanan manusia terhadap kejahatan digital. Lewat Na-Mi, film ini memperlihatkan

bagaimana seseorang bisa menjadi korban tanpa menyadari bahwa dirinya sedang diawasi dan dimanipulasi.

2. Oh Jun-yeong

Sebagai antagonis utama, Jun-yeong merepresentasikan ancaman nyata dari penyalahgunaan teknologi. Ia menggunakan keahliannya dalam rekayasa digital untuk mengontrol dan mengintimidasi orang lain. Kepribadiannya yang manipulatif dan psikopat menjadikan sosoknya sebagai lambang dari potensi gelap dunia digital ketika berada di tangan yang salah.

3. Detektif Woo Ji-man

Detektif Ji-man menghadirkan sudut pandang dari pihak berwenang yang berusaha mengungkap kejahatan dengan pendekatan konvensional. Dilema emosional yang ia hadapi saat mengetahui bahwa tersangka utama adalah anak kandungnya sendiri menambah kompleksitas karakter ini. Ia menunjukkan perjuangan moral dan profesional dalam menghadapi kenyataan yang pahit.

C. Pesan Moral

Film *Unlocked* mengangkat isu penting terkait keamanan digital dan privasi pribadi. Beberapa pesan moral yang disampaikan antara lain:

- **Pentingnya menjaga keamanan ponsel pribadi**, terutama karena perangkat ini menyimpan hampir seluruh data penting dalam kehidupan seseorang.
- **Kesadaran terhadap potensi ancaman digital**, termasuk dari aplikasi yang mencurigakan atau orang yang tidak dikenal.
- **Kewaspadaan dalam menggunakan teknologi**, karena kecerobohan sekecil apa pun dapat dimanfaatkan oleh pihak tidak bertanggung jawab untuk melakukan kejahatan.
- **Perlunya edukasi masyarakat** tentang pentingnya perlindungan data pribadi serta mengenali modus-modus kejahatan berbasis teknologi yang kini semakin berkembang.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film *Unlocked* merupakan representasi fiksi yang menggambarkan ancaman nyata di era digital, khususnya terkait kehilangan ponsel dan penyalahgunaan data pribadi. Melalui alur cerita yang menegangkan serta penggambaran karakter yang kuat, film ini menunjukkan bagaimana pelanggaran privasi dapat mengarah pada kejahatan serius, mulai dari pengintaian, manipulasi, hingga pembunuhan.

Pesan utama yang disampaikan adalah bahwa keamanan data pribadi merupakan aspek yang tidak boleh diabaikan. Kejadian dalam film tersebut menegaskan bahwa ponsel pintar bukan sekadar alat komunikasi, melainkan penyimpan identitas digital yang, jika disalahgunakan, bisa mengancam keselamatan individu.

B. Saran

1. Kewaspadaan Digital

Masyarakat perlu meningkatkan kewaspadaan dalam penggunaan teknologi, terutama terhadap aplikasi pihak ketiga, koneksi publik yang tidak aman, dan kebiasaan menyimpan data sensitif di perangkat tanpa perlindungan.

2. Edukasi Keamanan Siber

Individu perlu memahami berbagai risiko kejahatan siber serta menerapkan langkah-langkah pencegahan, seperti menggunakan kata sandi yang kuat, mengaktifkan autentikasi dua faktor, dan tidak sembarangan membagikan informasi pribadi.

3. Peningkatan Kesadaran Sosial

Pemerintah, lembaga pendidikan, dan penyedia layanan digital perlu berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga privasi dan keamanan data digital, agar tidak menjadi korban kejahatan berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- DetikJabar. (2023). *Sinopsis 'Unlocked', Film Netflix Korea tentang Pembunuh Berantai*. Diakses dari: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6593443/sinopsis-unlocked-film-netflix-korea-tentang-pembunuh-berantai>
- Wikipedia. (2023). *Unlocked (2023 film)*. Diakses dari: [https://en.wikipedia.org/wiki/Unlocked_\(2023_film\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Unlocked_(2023_film))
- Kotomono. (2023). *Review Film Unlocked (2023) Netflix Korea: Bikin Parno!*. Diakses dari: <https://kotomono.co/review-film-unlocked-2023-netflix-korea/>
- Ninin Menulis. (2023). *Review Film Unlocked: Bila Ponsel Jatuh ke Tangan Psikopat*. Diakses dari: <https://nininmenulis.com/2023/02/22/review-film-unlocked-bila-ponsel-jatuh-ke-tangan-psikopat/>